

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif korelasi dan desain rancangan potong lintang (*cross sectional*). Rancangan *cross sectional* adalah dalam waktu bersamaan dilakukan pengukuran dan pengamatan (Arikunto, 2012).

B. Tempat dan Waktu penelitian.

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di RS Cakra Husada Klaten di ruang rawat inap bedah Maheswari dan ruang rawat inap bedah Nivedita.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan November - Desember 2021.

C. Populasi dan sampel.

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2002). Populasi penelitian ini adalah seluruh kepala ruang dan perawat pelaksana yang bertugas di ruang Bedah RS Cakra Husada Klaten sebanyak 30 perawat yaitu ruang Maheswari sebanyak 15 perawat dan ruang bedah Nivedita sejumlah 15 perawat.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2005). Menurut Arikunto (2002) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sebelum peneliti mengambil sampel peneliti mencari data ketenagaan perawat di ruang bedah. Berdasarkan data tersebut yang peneliti mendapatkan 30 orang populasi yang digunakan sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan metode *total sampling* yaitu seluruh populasi digunakan sebagai sampel penelitian.

D. Variabel penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain (Indriantoro dan Supomo, 2002). Variabel independen dalam penelitian ini adalah variabel sikap perawat.

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah tipe variabel yang menjelaskan atau dipengaruhi variabel yang lain (Indriantoro dan Supomo, 2002). Sedangkan yang dimaksud dengan dalam hal ini adalah tindakan perawat dalam manajemen nyeri.

E. Definisi operasional.

Definisi operasional dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Nama Variabel	Pengertian	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Variabel bebas: Sikap Perawat	Suatu tanggapan Atau respon perawat ruang bedah terhadap keluhan nyeri pasien post op di RS Cakra Husada Klaten	Kuesioner.	1. Sikap Positif : skor 60-80 2. Sikap Negatif: skor \leq 59	Ordinal
Variabel terikat: Tindakan perawat dalam manajemen Nyeri	Suatu tindakan untuk membantu pasien dalam mengatasi nyeri post op yang dihadapi pasien saat itu sebelum pemberian obat obatan analgetik	Checklist observasi	1. Baik : 8-10 2. Kurang Baik: \leq 7	Ordinal

F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih optimal. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner dan lembar cheklist observasi. Metode observasi sistematis adalah observasi yang dilakukan oleh pengamat (*observer*) dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan (Arikunto, 2002). Sedangkan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner adalah memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang sudah tersusun dengan baik dan sudah matang (Notoatmodjo, 2005) sehingga responden tinggal mengisinya.

1. Lembar karakteristik responden meliputi inisial nama, umur, pendidikan, jenis kelamin dan masa kerja.
2. Alat ukur sikap

Metode pengumpulan data untuk alat ukur sikap menggunakan kuesioner yang berjumlah 20 item dengan skala ukur *likert*. Indikator penilaiannya adalah dengan menggunakan menggunakan pengelompokan item menjadi 2 bagian yaitu : pertanyaan *favorable* dan indikator *unfavorable*.

Tabel. 3.2 Indikator Penilaian

No	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unforable</i>
1	Sikap terhadap nyeri pasien	3, 7, 8, 13, 19	2, 9, 12, 14, 20
2	Respon terhadap keluhan nyeri pasien	4, 5, 10, 15, 17	1, 6, 11, 16, 18
	Total		20

3. Lembar observasi tindakan perawat dalam manajemen nyeri.

Alat ukur yang digunakan adalah lembar observasi yang berisi 10 item pertanyaan. Pedoman observasi tersebut berisi kegiatan yang akan diamati. Pengamat hanya memberikan tanda cek (✓) pada kolom jawaban. Observasi atau pengamatan ini dilakukan oleh peneliti. Lembar observasi untuk menilai tindakan dalam manajemen nyeri pada pasien post op dengan menggunakan skala *Guttman* berupa jawaban tegas (dikotomi “ YA” dan “ TIDAK”). Jawaban skoring penilaian sebagai berikut : jawaban ya nilai 1, jawaban tidak dengan nilai 0 sehingga diperoleh skor terendah 0 dan skor tertinggi 10, adapun rentang nilainya adalah sebagai berikut :

1. Kurang baik : Skor ≤ 7

2. Baik : Skor 8-10

Indikator lembar observasinya meliputi :

- 1) Melakukan pengkajian nyeri meliputi skala, lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi dan kualitas nyeri.
- 2) Melakukan observasi reaksi non verbal.
- 3) Menggunakan teknik komunikasi terapeutik untuk mengetahui pengalaman nyeri pasien.
- 4) Melakukan kontrol lingkungan yang dapat mempengaruhi nyeri seperti suhu ruangan, pencahayaan dan kebisingan.
- 5) Memilih metode penanganan nyeri.
- 6) Melakukan evaluasi tingkat nyeri pasien.
- 7) Mengajarkan teknik non farmakologi penanganan nyeri seperti relaksasi, massage kulit dan teknik distraksi.
- 8) Melakukan evaluasi keefektifan pemberian terapi non farmkologi.
- 9) Melakukan kolaborasi pemberian anti nyeri.
- 10) Evaluasi keefektifan monitoring nyeri.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.

Uji validitas dan reliabilitas telah dilaksanakan pada tanggal 18 -19 Januari 2022 di Ruang Rawat Inap Sawitri dan Rawat Inap Anggek RS Cakra Husada Klaten dengan jumlah responden 20 perawat. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada kuesioner sikap dan tindakan manajemen nyeri.

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menguji korelasi antar skor tiap item pertanyaan dengan skor total kuisioner tersebut, bila item pertanyaan atau pernyataan mempunyai korelasi yang signifikan dengan skor instrumen maka kuesioner dianggap valid. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *product moment*.

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{(NXY) - (X)(Y)}{\sqrt{(N X^2) - (X)^2)(N Y^2) - (Y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi

N : jumlah responden

X : skor butir Y

Y : skor total

Butir soal dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel (Sugiyono, 2005).

Hasil Uji Validitas pada kuesioner sikap perawat diperoleh nilai r-hitung antara 0,60 - 0,89, sedang nilai r-tabel pada tingkat signifikansi 0,05, dan $df = 33$ ($n-2=35-2$) adalah sebesar 0,44. Sesuai dengan kriteria yang ditetapkan yaitu jika r hitung $>$ r tabel maka butir atau pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid, sehingga seluruh item atau butir pernyataan pada kuesioner sikap adalah valid (r - hitung antara 0,60-0,89 $>$ r -tabel = 0,44).

Hasil Uji Validitas pada kuesioner tindakan perawat dalam manajemen nyeri diperoleh nilai r-hitung antara 0,54 - 0,93, sedang nilai r-tabel pada tingkat signifikansi 0,05, dan $df = 33$ ($n-2=35-2$) adalah sebesar 0,44. Sesuai dengan kriteria yang ditetapkan yaitu jika r hitung $>$ r tabel maka butir atau pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid, sehingga seluruh item atau butir pernyataan pada kuesioner tindakan manajemen nyeri adalah valid (r - hitung antara 0,54 - 0,93 $>$ r -tabel = 0,44).

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo,2005), hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali pengukuran atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama

Uji reliabilitas kuesioner sikap perawat dan tindakan perawat dalam manajemen nyeri pada penelitian ini menggunakan teknik analisa dengan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2002) dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{(k)}{(k - 1)} \left[1 - \frac{\sum d_b^2}{d^{2t}} \right]$$

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan/banyaknya item angket

$\sum d_b^2$ = jumlah varians total

d^{2t} = varians total

Nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel > 0,6 maka item soal dinyatakan Reliabel apabila r hitung lebih besar dari r tabel.

Hasil uji reliabilitas untuk variabel sikap diperoleh nilai sebesar 0,7619 dan untuk variabel tindakan manajemen nyeri diperoleh nilai sebesar 0,7556. Sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan, yaitu suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*-nya > 0,60, maka nilai hasil uji reliabilitas variabel beban kerja > 0,6, sehingga masuk dalam kategori reliabel.

H. Analisa data

Sebelum melakukan pengambilan data dilakukan uji koefisien kesepahaman (KK) kepada calon asisten penelitian. Peneliti dan calon asisten bersama-sama mengamati penentuan sampel dengan menggunakan sebuah format pengamatan dengan jawaban "ya" dan "tidak". Setelah kolom formatnya terisi, peneliti dan calon asisten mencocokkan hasil pengamatannya dan dihitung menggunakan uji KK. Rumus uji KK :

$$KK = \frac{2S}{N1 + N2}$$

Keterangan

KK : Koefisien Kesepahaman

S : Sepakat, jumlah kode yang sama untuk objek yang sama

N1 : Jumlah kode yang dibuat pengamat 1

N2 : Jumlah kode yang dibuat pengamat 2

Calon asisten peneliti dapat dijadikan sebagai asisten peneliti jika diperoleh nilai KK 0,6 (Sastroasmoro, 2010).

2. Uji Kappa

Penelitian ini dilakukan di 2 ruang rawat inap bedah RS Cakra Husada Klaten yaitu Ruang Bedah Maheswari dan Ruang Bedah Nivedita dengan melibatkan observer dalam uji kappa yaitu 2 kepala ruang dari 2 ruang rawat inap bedah tersebut. Dengan melakukan persamaan persepsi antara perawat dan peneliti mengidentifikasi responden meliputi jenis kelamin, kelompok umur, tingkat pendidikan dan masa kerja yang dijelaskan dalam bentuk tabel.

Hasil Uji Kappa diperoleh nilai sebesar 0,860. Sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan calon asisten peneliti dapat dijadikan sebagai asisten peneliti jika diperoleh nilai KK 0,6.

3. Analisa univariat

Analisa univariat terhadap tiap variabel dari hasil penelitian untuk menghasilkan distribusi dan presentase meliputi jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, lama bekerja, sikap perawat dan tindakan perawat dalam manajemen nyeri.

4. Analisa bivariat

Analisa bivariat terhadap dua variabel yang diduga berkorelasi yaitu sikap perawat dan tindakan perawat dalam manajemen nyeri. Analisa bivariat dilakukan dengan komputer menggunakan SPSS (Statistical program and Service Solution) versi 21.00. Analisa bivariat untuk melihat hubungan dan bertujuan untuk menguji hipotesis antara variabel terikat dengan variabel bebas, karena penelitian ini terdiri dari dua kelas data yaitu ordinal dan ordinal

maka penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji statistik Chi Square Test (χ^2) (Arikunto, 2002). Analisis Chi Square Test atau uji statistik Chi-kuadrat atau Chi - square (χ^2) dengan rumus:

$$\chi^2 = \frac{fo - fh}{fh}^2$$

Keterangan:

χ^2 : harga *Chi Kuadrat* yang diperoleh

Fo : frekuensi yang diperoleh berdasarkan data

Fh : frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah Jika hitung $>^2$ tabel, dengan taraf signifikan 5% artinya nilai p hitung $< 0,05$. Ini berarti bahwa ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika 2 hitung $<^2$ tabel, dengan taraf signifikan 5%, artinya nilai p hitung $> 0,05$. ini berarti bahwa tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

I. Jalannya penelitian

Penelitian dilakukan melalui tiga tahap yang diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Langkah pertama yang dilakukuan adalah sebagai berikut :

a. Studi Pendahuluan

Kegiatan ini dilaksanakan melalui pengamatan dan wawancara lisan dengan sejumlah perawat pelaksana yang bertugas di ruang bedah, tentang pelaksanaan manajemen nyeri yang dilakukan pada pasien post operasi.

b. Ujian proposal

Ujian sidang proposal dilakukan peneliti, setelah ujian proposal selesai peneliti melakukan revisi ujian proposal.

c. Perijinan

Perijinan dilakukan dengan menyerahkan surat ijin riset dari Universitas Sahid Surakarta kepada Direktur RS Cakra Husada Klaten.

d. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas untuk kuesioner sikap perawat dan tindakan perawat dalam manajemen nyeri dilakukan pada tanggal 18 – 19 Januari 2022 di Ruang Rawat Inap Sawitri dan Ruang Rawat Inap Angrek RS Cakra Husada Klaten sejumlah 20 responden.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan :

a. Melakukan uji kappa yaitu menyamakan persepsi antara peneliti dan petugas pengumpul data, dalam penerapan uji kappa persamaan persepsi dilakukan oleh peneliti dan asisten peneliti yaitu para kepala ruang di Ruang Bedah Maheswari dan Nivedita.

b. Melakukan pengambilan responden pada tanggal 29 – 31 Desember 2022 dengan menggunakan teknik total sampling dan jumlah responden yang diambil sebanyak 30 responden.

c. Pembagian kuesioner

Kuesioner sikap perawat dalam manajemen nyeri dibagikan oleh peneliti kepada asisten peneliti, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan, menjelaskan tentang manfaat penelitian, serta *informed consent* dari pembagian kuesioner kepada asisten peneliti untuk selanjutnya dibagikan kepada responden.

d. Setelah itu asisten peneliti melakukan observasi tindakan perawat dengan menggunakan ceklist observasi yang telah diserahkan dan dilimpahkan kepada kepala ruang dengan persamaan persepsi.

e. Pengumpulan data

Setelah kuesioner terisi maka data dikumpulkan kemudian dilakukan analisa data.

3. Tahap pelaporan

Data penelitian dikumpulkan kemudian dilakukan pengolahan data. Tahap pengolahan data meliputi :

a. Analisa data, editing, koding dan tabulating data.

b. Pengolahan data dengan menggunakan program SPSS (*Statistical program and Service Solution*) versi 21.00, dan akan didapatkan hasil analisa data sesuai dengan tujuan penelitian dalam bentuk tabel dan penjelasannya dari berbagai aspek yang diteliti.

c. Penulisan laporan hasil penelitian.

J. Etika Penelitian

Prinsip etika dalam penelitian ini meliputi :

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dalam memberikan lembar persetujuan (*Informed Consent*) ini diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberi lembar persetujuan untuk menjadi responden. Hal ini bertujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampak yang ditimbulkan.

2. Initial (Inisial kode)

Identitas responden tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data. Cukup menggunakan kode pada masing –masing lembar pengumpulan data.

3. *Privacy* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi dari responden dijamin oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan dalam laporan hasil penelitian.

4. Bebas dari eksploitasi

Peneliti memilih partisipasi subyek dalam penelitian harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan.

5. Hak untuk kerahasiaan

Peneliti memberikan kebebasan kepada subyek untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan.

